SISTEM INFORMASI PEMESANAN TIKET PADA BINTORO TRAVEL BERBASIS WEB

MUKAMAD RIDOWAN, SASONO WIBOWO SE, M.KOM SISTEM INFORMASI

FASKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS DIAN NUSWANTARA

Jl. Nakula I No.5-11. Semarang.50131 Telp: (024)351726, Fax: (024)3569684

E-mail: mui.mukaimut@gmail.com, sasono@dsn.dinus.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang semakin maju dalam bidang computer menjadikan sistem informasi memiliki peranan penting dalam semua sector manajemen, termasuk di dalamnya mengenai proses pengolahan data. Apalagi dengan perkembangan dunia internet yang begitu pesat dewasa ini sehingga menuntut setiap orang untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Bintoro Tarvel adalah sebuah perusahaan jasa yang bergerak dibidang transportasi darat. Sebagai salah satu perusahaan transportasi, Bintoro Travel dituntut untuk selalu standby dalam memenuhi kebutuhan masyarakat baik itu mengenai informasi jadwal keberangkatan, pemesanan tiket, maupun pembelian tiket travel. Metode pendekatan yang digunakan dalam perancangan sistem ini adalah metode pendekatan berorientasi objek dengan menggunakan prototype sebagai metode pengembangannya. Alat yang digunakan untuk merancang sistem, yaitu UML (Unified Modeling Language), activity diagram, use case diagram, sequence diagram, collaboration diagram, danclass diagram. Teknik pengumpulan data, menggunakan wawancara dan observasi. Dan aplikasi yang digunakan dalam pembuatan sistem yaitu PHP dan MySQL. Perancangan sistem informasi ini, diharapkan dapat meningkatkan pelayanan perusahaan terhadap konsumen khususnya dalam memperoleh informasi dan pemesanan.

Kata Kunci Sistem informasi, informasi jadwal keberangkatan, UML (Unified Modeling Language), pemesanan tiket, Berbasis Web

ABSTRACT

The advance of technology expansion in the field of computer have bring into an information system become significant in managemen sector, including about data processing. Moreover, within growth of internet world so rapidly these days so that each person requires in order to obtain information quickly, precisely and accurately. Bintoro Tarvel is a service company engaged in road transport. As one of transportation company, Bintoro Travel required to always standby in serving the needs of the community whether it is about the departure schedule information, ticket reservations, and purchase of travel tickets. The method which's use to design this system is object oriented with prototype as developed method. The tools are UML (Unified Modeling Languege), activity diagram, use case diagram, sequence diagram, collaboration diagram, and class diagram. Technical collecting date are interview and observe. And application to build this system are PHP and MySQL. The draft information system is expected to can increase customer service of company especially give them information and purchase order.

Keywords: Information system, departure schedule information, UML (Unified Modeling Language), ticket booking, Web-Based

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis dari perusahaan dengan tingkat kompetisi yang tinggi telah membuat layanan dari suatu perusahaan untuk melakukan evaluasi terhadap pelavanan pemanfaatan customer dan teknologi informasi.Perbaikan secara terus menerus harus dilakukan dengan melihat peluang-peluang dari setiap bagian di dalam perusahaan yang membutuhkan peningkatan kualitas pelayanan. bertambahnya customer atau pemesanan harus mempertimbangkan kemudahan yang akan diperoleh customer. Untuk itu peranan teknologi informasi untuk memperbaiki kualitas pelayanan untuk customer sangat dibutuhkan.

Perkembangan yang cukup pesat ini menyebabkan pihak perusahaan harus mampu mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan kualitas pelvanan vang tinggi mampu bersaing di serta pasar.Kemampuan pihak perusahaan untuk menghasilkan layanan yang berkualitas dengan memudahkan para customer tanpa dihambat oleh ruang dan waktu dalam hal penyelesaian masalah pemesanan tiket travel.

Sebuah aplikasi pemesanan tiket online untuk saat ini sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan travel. Tidak dapat dipungkiri dengan semakin banyaknya customer membutuhkan jasa transportasi umum untuk menyebrangi daerah dimana customer inginkan.

Reservasi online sebagai suatu system yang dapat membantu dalam penyelesaian masalah customer dalam hal memesan tiket yang terbatas oleh ruang dan waktu.

Dalam hal ini pemesanan tiket yang dimiliki oleh Bintoro Travel dirasa masih kurang baik, yaitu hanya dapat dilakukan dengan cara menghubungi nomor telephone yang dimiliki dan terkadang tidak ada pegawai yang memiliki waktu luang untuk menerima telephone dari customer.

Dengan adanya aplikasi reservasi online ini diharapkan dapat mengatasi masalah yang ada di dalam perusahaan travel Bintoro. Aplikasi reservasi online ini terdapat form untuk pemesanan tiket dan field untuk data diri dari customer yang memesan tiket tersebut.

Dengan demikian penulis memiliki ide untuk membuat aplikasi ini dengan judul "Sistem Informasi Pemesanan Tiket Pada Bintoro Travel Berbasis Web"

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis maka merumuskan masalah yaitu "Bagaimana membangun aplikasi reservasi agar memudahkan customer untuk memesan tiket atau mengetahui ketersediaan tiket, sehingga customer tidak mendatangi harus atau menghubungi tempat agen penjual tiket yang terbatas dengan ruang dan waktu".

1.3 Batasan Masalah

Dalam penyusunan tugas akhir ini agar tidak menyimpang dari tujuan, maka yang dibatasi dalam permasalahan ini adalah:

- 1. Aplikasi ini hanya digunakan untuk pemesanan tiket online melalui website dan memberi tiket secara virtual kepada customer yang sudah memesan.
- 2. Proses tidak sampai pada keamanan untuk melindungi serangan dari *hacker* atau *Cracker* yang akan merusak atau memodifikasi file yang digunakan untuk menyimpan data ke dalam web server.

2. LANDASAN TEORI

1.Konsep Dasar Sistem

1.1 Pengertian Sistem

Menurut Jogiyanto (2005:1) terdapat dua kelompok pendekatan dalam di mendefinisikan sistem, vaitu menekankan yang pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya.Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Sistem adalah himpunan suatu benda nyata atau abstrak (*a set of things*) yang terdiri dari bagian-bagian atau komponenkomponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketergantungan dan saling

mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan (*unity*) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. (Amsyah Zulkifli, 2000).

i. Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu:

- a. Komponen Sistem
 - Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling saling berinteraksi, artinya bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian dari sistem.Suatu sistem dapat mempunyai suatu sistem yang lebih besar yang disebut supra sistem.
- b. Batas Sistem (*Boundary*)
 Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.
- Lingkungan Luar Sistem (environment) Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.Lingkungan luar sistem yang bersifat menguntungkan merupakan energi dari sistem sehingga harus tetap dijaga dan dipelihara.Sedangkan lingkungan luar sistem yang bersifat merugikan harus ditahan dan dikendalikan, agar tidak

mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

- Penghubung Sistem (*Interface*) Penghubung sistem merupakan penghubung media memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya. Keluaran (output) dari satu subsistem akan menjadi masukan (input) untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan subsistem penghubung satu dapat berintegrasi dengan subsistem lainnya yang membentuk satu kesatuan.
- Masukan Sistem (*Input*) e. Masukan (Input) merupakan energi yang dimasukkan ke dalam sistem. dapat berupa masukan perawatan (maintenance *input*) masukan sinyal (signal input). Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.
 - f. Keluaran Sistem (*Output*)
 Keluaran (*Output*) merupakan hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau pada supra sistem.
 - g. Pengolah Sistem (*process*)

 Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.
 - h. Sasaran Sistem (Objectives)

Suatu sistem pasti mempunyai tuiuan (goal) atau sasaran (objective). Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali dibutuhkan masukan yang sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

2. Konsep Dasar Informasi

2.1 Pengertian Informasi

Sumber informasi adalah data.Sedangkan data adalah kenyataan menggambarkan kejadian-kejadian dan kesatuan nyata.Kejadian (event) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.Informasi diperoleh setelah datadata mentah diproses atau diolah.

Menurut Gordon. B. Davis dalam buku Analisis dan Desain Informasi Sistem karangan Al - Bahra Bin Ladjamudin (2005:8)Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun yang akan datang.

Sedangkan menurut Raymon McLeod dalam buku Analisis dan Desain Sistem Informasi karangan Al - Bahra Bin Ladjamudin (2005:9)Informasi adalah data telah diolah yang menjadi bentuk vang lebih berarti bagi penerimanya.Data terdiri dari fakta-fakta dan angka-angka yang relatif tidak berarti bagi pemakai.

2.2 Kualitas Informasi

Menurut John Burch dan Gary Grudnitski dalam buku Analisis dan Desain Sistem Informasi karangan Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005), agar informasi dihasilkan lebih berharga, maka informasi harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Relevan

Informasi yang diberikan harus benarbenar terasa manfaatnya bagi yang membutuhkan.

b. Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahankesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

c. Tepat Waktu

Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, sehingga informasi yang diberikan kepada penerima harus tepat waktu, karena informasi

digunakan sebagai tindakan alat atau pengambilan keputusan. tindakan Jika atau pengambilan keputusan terlambat. maka dapat berakibat fatal bagi organisasi.

d. Ekonomis

Informasi yang dihasilkan mempunyai daya jual yang tinggi, serta biaya operasional menghasilkan untuk informasi tersebut minimal, informasi tersebut mampu juga memberikan dampak yang luas terhadap laju pertumbuhan ekonomi dan teknologi informasi.

e. Efisien

Informasi yang berkualitas memiliki sintak atau kalimat yang sederhana, namun memberikan makna dan hasil yang mendalam.

f. Dapat Dipercaya

Informasi tersebut berasal dari sumber yang dapat dipercaya.Sumber tersebut juga telah teruji tingkat kejujurannya.

2.3 Nilai Informasi

Nilai suatu informasi ditentukan oleh dua hal, yaitu:

- a. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.
- Suatu informasi dikatakan bernilai apabila informasi tersebut tidak dinilai dengan keuntungan dengan nilai

uang tetapi ditaksir dengan nilai efektifitasnya.

3. Konsep Dasar Sistem Informasi

3.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen dalam arti yang luas, sangat istilah system informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses alogritmik, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara dimana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.[1]

Ada yang membuat perbedaan yang jelas antara system informasi dan sistem computer, dan proses bisnis. Sistem informasi yang berbeda dari teknologi informasi dalam informasi biasanya sistem terlihat seperti memiliki komponen Teknologi Informasi Komunikasi.Hal dan terutama berkaitan dengan tujuan pemanfaatan teknologi informasi. Sistem informasi juga berbeda dari proses bisnis. informasi membantu Sistem untuk mengontrol kinerja proses bisnis.[2]

3.2 Komponen Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto (2005:12), dalam buku Analisis Dan Desain, John Burch dan Gary Grudnitski mengemukakan bahwa sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebutnya dengan istilah blok bangunan (building block), yaitu:

1. Blok Masukan (*Input Block*)

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi, input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumendokumen dasar.

2. Blok Model (Model Block)

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang memanipulasi akan data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok Keluaran (*Output Block*)

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

4. Blok Teknologi (Technology Block)
Teknologi merupakan Toolbox dalam

sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses menghasilkan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware).

5. Blok Basis Data (*Database Block*)

Basis data (database) merupakan kumpulan dari data yang berhubungan saling satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak memanipulasinya. untuk disimpan di Data perlu dalam basis data untuk penyedian keperluan informasi lebih lanjut.

6. Blok Kendali (*Controls Block*)

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti misalnya bencana alam. api, temperature, air. debu. kecurangan-kecurangan, kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, kesalahankesalahan. tidak efisien. dan sebagainya. sabotase pengendalian Beberapa perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahankesalahan dapat langsung cepat diatasi.

4. Reservasi

Reservasi adalah sebuah proses perjanjian berupa pemesanan sebuah produk baik barang maupun jasa dimana pada saat itu telah terdapat kesepahaman antara konsumen dengan produsen mengenai produk tersebut namun belum ditutup oleh sebuah transaksi jual-beli. Pada saat reservasi berlangsung biasanya ditandai dengan adanya proses tukar menukar informasi antara konsumen dan produsen agar kesepahaman mengenai produk dapat terwujud.[3]

Reservasi tiket travel adalah sebuah proses pemesanan salah satu produk yang dijual oleh perusahaan transportasi darat pengangkut penumpang berupa dokumen vaitu berfungsi perjalanan yang sebagai tanda bahwa pemegang dokumen tersebut berhak atas fasilitas pengantaran dari satu daerah ke daerah lain.

5. Pengertian WEB

Web website atau merupakan salah satu sarana alternatif bagi suatu perusahaan untuk mempromosikan produk dihasilkannya.Sebagai vang promosi sarana yang memberikan beberapa nilai tambah pada bidang promosi perusahaan, produk yaitu keleluasaan jangkauan pasar hingga lingkup internasional dan biaya promosi yang sangat rendah dibanding dengan sarana lainnya promosi yang media menggunakan televisi

atau media cetak, (LKPBM MADKOM, 2005:1).Adapun komponen-komponen dari sebuah web antara lain :

Website ini mempunya fungsi informasi seperti News, profile company, library,referensi, dan lain-lain.

Fungsi 1. Judul

- 2. Text
- 3. Tabel
- 4. Grafik
- 5. Warna

Secara umum website mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1. Fungsi Komunikasi
 Sebagian besar website
 mempunyai fungsi
 komunikasi. Beberapa
 fasilitas yang
 memberikan fungsi
 komunikasi ini, seperti:
 web base email,halaman
 form, chatting dan lainlain.
- 2. Fungsi Informasi
- 3. Entertainment

Website mempunyai fungsi hiburan. Beberapa contoh website dengan fungsi ini, misalnya webweb yang menyediakan online game, online music, online movie, dan sebagainya.

4. Fungsi transaksi

Sebuah web dapat dijadikan sarana untuk melakukan transaksi bisnis, seperti *online order*, pembayaran menggunakan kartu kredit, dan lain-lain (Jasmadi, 2004:2).

6. Web Server

Server web atau peladen web dapat merujuk baik pada perangkat keras ataupun perangkat lunak yang menyediakan akses layanan kepada pengguna melalui protokol komunikasi HTTP atau HTTPS atas berkas-berkas yang terdapat pada suatu situs web dalam layanan ke pengguna dengan menggunakan aplikasi tertentu seperti peramban web.

Penggunaan paling umum server web adalah untuk menempatkan situs web, namun pada prakteknya penggunaannya diperluas sebagai tempat peyimpanan data ataupun untuk menjalankan sejumlah aplikasi kelas bisnis [3].

Apache web server

Server HTTP Apache atau Server Web/WWW Apache adalah server web yang dapat dijalankan di banyak sistem operasi (Unix, BSD, Linux, Microsoft Windows dan Novell Netware serta platform lainnya) yang berguna untuk melayani dan memfungsikan situs web. Protokol yang digunakan untuk melayani fasilitas web/www ini menggunakan HTTP.

a. MySQL

MySQL (My Structured Query Language) atau yang biasa dibaca mai-se-kuel adalah sebuah program pembuat dan pengelola database atau yang sering disebut dengan DBMS (DataBase Management System), sifat dari DBMS ini adalah Open Source, anda bias mendapatkannya secara gratis pada alamat http://www.mysql.com. Saat ini mendengar open source maka seakan kita ingat dengan sistem

operasi handal keturunan Unix Linux. yaitu MySQL sebenarnya produk yang berjalan pada platform Linux, dengan adanya perkembangan dan banyaknya pengguna, serta lisensi dari database ini alaah Open Source, pengembang maka para kemudian merilis versi Windows.

Selain itu MySQL juga merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan, sehingga dapat digunakan untuk aplikasi Multi User (Banyak Pengguna). Kelebihan lain dari MySQL adalah menggunakan bahasa query (pemintaan) standar SQL (Structured Query Language). SQL adalah suatu bahasa permintaan yang terstruktur. SQL telah distandarkan untuk semua pengakses program database seperti oracle, PosgreSQL, SQL Server dan lain-lain.

Sebagai sebuah program penghasil database, MySQL tidak mungkin berjalan sendiri tanpa adanya sebuah aplikasi pengakses database yang dihasilkan.MySQL dapat didukung oleh hampir semua program aplikasi baik yang Open Source seperti PHP maupun tidak Open Source yang ada pada platform windows seperti Visual Basic, Delphi, dan lain-lain [4].

- Beberapa keuanggulan dari MySQL adalah:
 - a. Mampu menangani jutaan user dalam waktu yang bersamaan.
 - b. Mampu menampung lebih dari 50.000.000 record.
 - c. Sangat cepat mengekskusi perintah.
 - d. Memiliki user privilege yang mudah dan efisien.

7. UML (Unified Modeling Language)

Unified modeling language (UML) adalah sebuah bahasa yang telah menjadi standart dalam industry visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML dapat digunakan dalam pembuatan model untuk semua jenis aplikasi piranti lunak, di mana aplikasi tersebut dapat berjalan pada piranti keras, sistem operasi dan jaringan

apapun, serta di tulis dalam bahasa pemrograman apapun. Model yang dimaksud adalah proses merancang lunak piranti sebelum melakukan pengkodean (coding). Tetapi karena **UML** mempunyai konsep dasar class dan operation, maka UML lebih digunakan cocok untuk pemrograman software yang menggunakan bahasa-bahasa pemrograman vang berorientasi objek, seperti C++java, C#, atau VB.NET.

Unified Modelling Language (UML) meliputi simbol-simbol dan suatu tata bahasa yang menielaskan bagaimana simbol-simbol tersebut dapat digunakan.Dengan mempelajari simbol-simbol dan tata bahasa, maka tiap orang dapat memahami suatu gambaran dokumentasi model sebelumnya yang hanya orang-orang tertentu yang memahaminya. saja UML merupakan bahasa pemodelan yang universal yang digunakan sebagai sarana komunikasi untuk bertukar gagasan dalam perancangan suatu software.[5]

8. HTML (HyperText Markup Language) 8.1Pengertia n HTML

HyperText
Markup Language
(HTML) adalah sebuah

markah bahasa yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web internet dan pemformatan hypertext sederhana yang ditulis berkas dalam format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegerasi. Dengan kata lain, berkas yang dibuat dalam lunak perangkat pengolah kata dan disimpan dalam format ASCII normal sehingga menjadi halaman web dengan perintah-perintah HTML. Bermulda dari bahasa sebuah yang sebelumnva banvak digunakan dunia di penerbitan dan percetakan yang untuk menampilkan halaman web. HTML saat ini merupakan standar internet yang didefinisikan dan dikendalikan penggunaannya oleh World Web Wide Consortium(W3C). HTML dibuat oleh kolaborasi Cailau TIM Berners-lee dengan Robert ketika mereka bekerja di CERN pada tahun 1989 (CERN adalah lembaga penelitian fisika energy tinggi di Jenewa).-

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk membangun aplikasi reservasi online, beberapa teknik pengumpulan data dan variable digunakan. Diantaranya adalah:

- 1. Teknik Observasi
 Teknik observasi
 dilakukan di bagian
 penjualan secara langsung
 pada obyek penelitian
 yaitu pada Bintoro Travel.
- 2. Studi Pustaka
 Di lakukan dengan cara
 mempelajari buku-buku
 tentang pembuatan website
 dan sumber-sumber lainya
 yang ada hubunganya
 dengan penulisan tugas
 akhir ini.
- 3. Wawancara
 Di lakukan dengan cra
 memberikan pertanyaanpetanyaan tentang system
 yang telah berjalan kepada
 pegawai trevel.

3.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dalam Tugas Akhir ini adalah

- a. Cara pemesanan
- b. Proses Transaksi
- 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam Tugas Akhir ini adalah

- a. Sejarah Bontoro Trevel.
- b. Struktur Organisasi
- c. Brosur harga

3.3 Jenis Data

a. Data Kualitatif

Data kualitatif yang di dapat dalam penulisan tugas akhir ini antara lain 1.Alamat kantor 2.Struktur Organisasi

- b. Data kuantitatif
 Data kauntitatif yang di dapat dalam penulisan tugas akhir ini antaralain
 - 1. Harga Tiket
 - 2. Jumlah Armada

3.4 Ruang Lingkup Penelitian

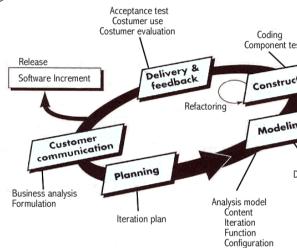
Dalam melaksanakan penelitian ini, tempat yang dijadikan bahan penelitian yaitu Bintoro Travel.Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2014.

3.5 Metode Pengembangan Sistem

Metodologi adalah rincian secara menyeluruh dari siklus pengembangan sistem informasi yang mencakup langkah demi langkah tugas dari masingmasing tahapan, aturan yang harus dijalankan oleh individu kelompok dan dalam melaksanakan tugas, standar kualitas dan pelaksanaan dari masing-masing tugas, teknikpengembangan teknik vang digunakan untuk masing-masing tugas ini berkaitan dengan teknologi yang digunakan oleh pengembang.

Metode yang digunakan dalam perancangan dan pengembangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Pada Bintoro Travel Berbasis Web pada Bintoro Travel mengacu pada tahapan pengembangan sistem.

Perancangan aplikasi ini akan mengunakan pengembangan perangkat lunak dengan model web engineering. Model tersebut dipilih karena aplikasi pemetaan hutan ini berbasis web, sehingga pendekatan penelitian yang digunakan akan lebih tepat jika menggunakan web engineering. Karena enginnering web digunakan untuk menciptakan aplikasi web yang berkualitas tinggi.



Gambar 3.1 Tahapan Web Engineering (Pressman: 2005)

Costumer
 Communication
 (Komunikasi dengan Pengguna)

Komunikasi yang baik dengan user merupakan sarana efektif dalam membuat atau menerjemahkan apa saja yang user inginkan (requirements).

2. Web Engineering Planning/Perencanaa n
Tahap penggabungan requirement (kebutuhan) dan informasi dari user

dan perencanaan teknis serta menanggapi respon (tanggapan) dari Perencanaan user. teknis dilakukan dengan mengidentifikasi perangkat lunak maupun perangkat keras apa saja yang dibutuhkan. respon dari pengguna dapat dilakukan dengan cara wawancara kepada tergantung user. kesepakatan pengembang.

3. Web Engineering Modelling a. Analysis Modelling

Analysis modeling, merupakan tahap berikutnya dari planning dan komunikasi dengan user.

Analisis Isi (*Content*), merumuskan kebutuhan (*requirements*) dari user serta permasalahan apa yang akan diselesaikan.

- 1. Analisis Interaksi, dilakukan dengan mengidentifikasi interaksi pengguna dengan sistem berdasarkan hak akses pengguna.
- 2. Analisis Fungsional, dilakukan dengan mengidentifikasi operasi-operasi yang akan dijalankan dan proses-proses yang terpisah dengan sistem tetapi sangat penting bagi pengguna.
- 3. Analisis Konfigurasi, dilakukan dengan mengidentifikasi lingkungan dan infrastruktur yang tepat untuk aplikasi yang akan dibuat.

b. Design Modelling

Tahap desain yang dilakukan yaitu :

Desain Antarmuka (interface), desain antarmuka dilakukan dengan memeriksa kumpulan informasi yang telah dilakukan pada tahap analisis, membuat sketsa antarmuka dari aplikasi web, memetakan obyektif pengguna ke dalam antarmuka yang spesifik.

- 1. Desain Estetika, desain estetika dilakukan dengan merancang tampilan halaman dengan kombinasi warna, teks dan gambar yang sesuai dengan isi dan tujuan aplikasi web.
- 2. Desain Isi (content), desain isi dilakukan dengan merancang content dari aplikasi web. Desain-desain tersebut dirancang berdasarkan kebutuhan informasi yang telah di identifikasi pada tahap analisis. Sedangkan desain basisdata yang dilakukan yaitu desain model konseptual, desain model logic dan desain fisik. Desain fisik model dibedakan menjadi 2 yaitu:
 - Desain Navigasi
 Desain navigasi untuk
 aplikasi berbasis web
 memiliki aturan atau hak
 otorisasi untuk setiap
 pengguna sesuai dengan
 alur kerja sistem.
 - ii. Desain Arsitektur Desain arsitektur untuk berbasis web aplikasi difokuskan pada struktur hypermedia secara keseluruhan dari aplikasi web. Struktur arsitektur berkaitan erat dengan tujuan dari pengembangan situs, content yang disediakan dan pengguna

yang mengunjungi situs (end-user).

- 4. Web Engineering Construction
- a. Implementasi (coding)

Implementasi (coding), implementasi dilakukan dengan mengaplikasikan halaman web dalam bentuk HTML berdasarkan hasil perancangan isi pada aktivitas pada nontechnical member sedangkan implementasi isi dan fungsi logika dibuat dalam bentuk PHP.

b. Pengujian (Component Test)

Proses pengujian dilakukan untuk mengetahui kemungkinan terjadinya kesalahan seperti kesalahan pada skrip atau *form*, navigasi atatupun tampilan.

5. Web Engineering Delivery and Evaluation

Serah terima dan respon dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada responden untuk mendapatkan penilaian dari setiap kriteria pada evaluasi. Kriteria evaluasi yang dinilai adalah usability (kegunaan), functionality (fungsional), serta reliability. Efficiency dan kegiatan maintenance pada penelitian ini tidak dilakukan karena sistem belum dilakukan instalasi (Pressman: 2005).

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis, merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Pada Bintoro Travel Berbasis Web diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Aplikasi ini dapat membantu dan mempermudah pemilik dalam melakukan pemantauan dan rekap data rekapitulasi per periode dalam format laporan,
- 2. Serta membantu admin Bintoro Travel dalam melakukan verifikasi data penumpang dan proses pemesanan tiket pada Bintoro travel Demak.
- 3. Sedangkan bagi user akan mempermudah dalam melakukan pemesanan tiket pada Bintoro Travel Demak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Budi Santoso, *MANAJEMEN PROYEK*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- [2] jogiyanto, Sistem Informasi., 2005.
- [3] Al Bahra Bin Ladjamudin, *Desain Sistem Informasi.*, 2005.
- [4] Wijaya Kurniawan, Menejemen proyek. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- [5] Alexsandar, Kitabsuci WEB Programming. Yogyakarta: Mediakom, 2011.
- [6] Pramono Adi, Kolaborasi
 Flas, Dreamwever dan PHP untuk
 Aplikasi Websait. Yogyakarta: andi
 offset, 2005.
- [7] Kadir Abdul, *Penuntun Praktis* Belajar SQI. Yogyakarta: Anndi, 2005.
- [8] Kristanto Andi, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Gava Media, Ed. Yogyakarta, 2006.

- [9] Sudirman S.Kom Bob Wiliam, "Sistem Informasi Pemesanan Tiket Berbasis Web," 2013.
- [10] Nyimas Artita Winda Sari, "Besaran Pengaruh dari E-comerce," 2012.
- [11] (2013, Juli) [Online].

 http://www.investasionline.net/net/

 artikel-pengertian-travel.html
- [12] (2013, juli) [Online]. http://artikel-teknologi-informasi.blogspot.com/2013/06/pengertian-unified-modeling-language-uml.html
- [13] (2013, Mei) [Online]. http://www.anggitrezky.com/2013/0 5/pengertian-css.html
- [14] (2013, Juni) Dunia Komputer.
 [Online].

 http://www.duniailkom.com/tutoria
 l-belajar-javascript-pengertian-danfungsi-javascript-dalampemograman-web/
- [15] (2013, Juni) [Online]. http://www.duniailkom.com/sejarah

- -php-dan-perkembangan-versi-php/
- [16] (2013, April) [Online]. http://apmwahid.blogspot.com/2013/04/reserv asi-dan-ticketing.html
- [17] Nurul Imam. (2013, Juli) [Online]. http://www.nurulimam.com/2013/0 9/kelebihan-kekurangan-php.html
- [18] Brigida. (2013, Mei) [Online]. http://informatika.web.id/konsepdasar-sistem-informasi.htm
- [19] Ari Suharsi. (2013, Mei) [Online]. http://arisuhari.blogspot.com/2013/ 5/komponen-komponen-sisteminformasi.html
- [20] Fakih Abdul Aziz. (2013, Mei)
 [Online]. http://www.mi-ummetro.com/news-detail/pengertian-web-server.html